



# RENCANA BISNIS ANGGARAN 2021



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi – 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

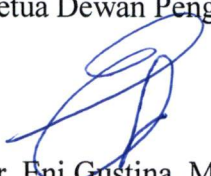
1	Proyeksi Pendapatan					
a.	Pendapatan BLU	:	Rp	25.965.890.000		
b.	Pendapatan Rupiah Murni	:	Rp	59.796.061.000		
2	Proyeksi Belanja					
a.	Belanja Rupiah Murni	:	Rp	59.796.061.000		
b.	Belanja BLU	:	Rp	25.965.890.000		
3	Rencana Investasi					
a.	Investasi Bersumber dari Rupiah Murni	:	Rp	13.772.140.000		
b.	Investasi Bersumber dari BLU	:	Rp	-		

Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum .


Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

  
Dr. Eni Gustina, MPH  
NIP.196308201994122003

Direktur

  
Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP.196209141985032002

Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan

  
dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP. 196405201991031003

## **EKSEKUTIF SUMMARY**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada awalnya adalah akademi-akademi (Keperawatan Kimia 17, Keperawatan Persahabatan, Keperawatan Anestesi, Kebidanan Pulomas, Kebidanan Harapan Kita dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan maka enam (6) institusi tersebut di atas disatukan dalam sebuah lembaga menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III. Sehingga saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari Jurusan Teknik Laboratorium Medis (TLM), Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan, dan Jurusan Fisioterapi yang menghasilkan tenaga Teknik laboratorium medis, bidan dan perawat pada jenjang ahli madya, Sarjana Terapan dan Profesi. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2021 adalah sebesar Rp59.796.061.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 58,60% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp37.702.408.000,-. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp25.965.890.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 2,15% jika dibandingkan dengan PNBP tahun 2020 yaitu sebesar Rp25.406.740.000,-. Prognosa realisasi untuk PNBP tahun 2020 dan realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp26.258.188.888,- (103.35% dari target) dan Rp58.850.158.845,- (93,25% dari pagu).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2021 adalah sebesar Rp20.708.083.000,-. Total belanja barang untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp51.281.728.000,-. Total belanja modal untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp13.772.140.000,-.

**IKHTISAR RBA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2020**  
**RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN**  
**PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN**

KEMENTERIAN : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
UNIT ORGANISASI : (024.12) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SDM KESEHATAN  
SATKER : (632217) POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

NO	KELOMPOK PENDAPATAN/JENIS PENERIMAAN	REALISASI 2020	ESTIMASI 2021
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM</b>		
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	25.267.662.000	25.831.200.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	194.033.400	50.240.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	796.493.488	84.450.000
	JUMLAH	26.258.188.888	25.965.890.000
	Pendapatan	26.258.188.888	25.965.890.000
	Penerimaan Pembiayaan	-	-
<b>B</b>	<b>PENDAPATAN RUPIAH MURNI</b>		
	JUMLAH	35.711.385.267	59.796.061.000
	Pendapatan	35.711.385.267	59.796.061.000
<b>C</b>	<b>SALDO AWAL</b>	-	-
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>61.969.574.155</b>	<b>85.761.951.000</b>

## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 498/KMK.05/2009. Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU, Politeknik Kesehatan Jakarta III perlu menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA). Pada tahun 2021, Politeknik Kesehatan Jakarta III telah menyusun RBA. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan rasa bangga saya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RBA tahun 2021 ini.

Saya berharap pada seluruh jajaran manajemen Politeknik Kesehatan Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terlambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi serta waktunya memungkinkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan BLU



Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP. 196209141985032002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. UMUM**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM), dan Fisioterapi yang terdiri dari 9 Program Studi, yaitu Prodi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, D IV Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, D IV TLM, D IV Fisioterapi dan DIV Promosi Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pada tahun 2016, program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terakreditasi yang mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif sendiri yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan.

## **B. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028".

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas;
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global;
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

## **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

### **1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

#### **a. Kedudukan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDMK yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang kesehatan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang Kesehatan
- h. Pengelolaan system, data dan informasi
- i. Pelaksanaan hubungan masyarakat



- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan
  - k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes
- Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

## 2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 38 tahun 2018 terdiri atas:

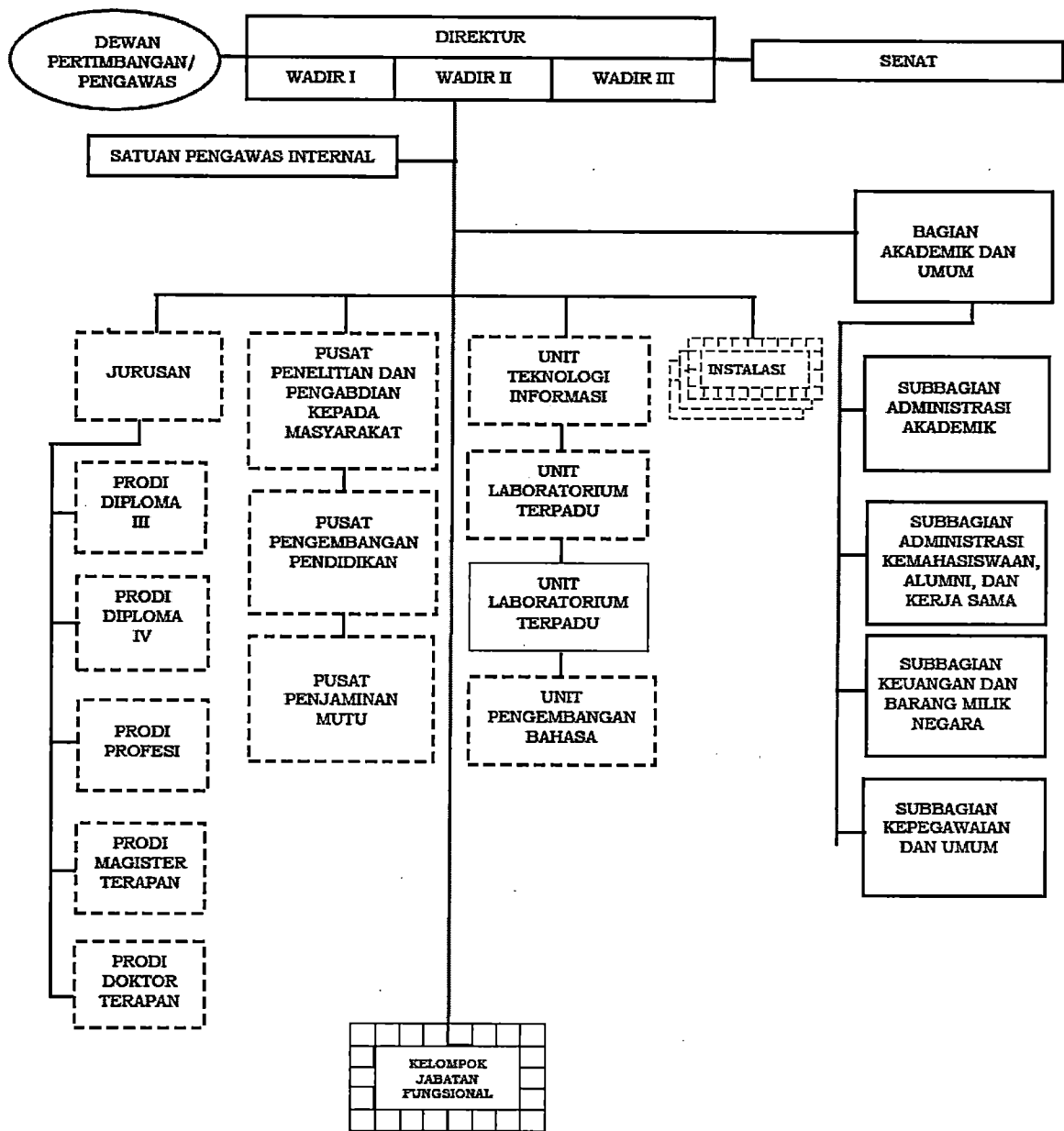
- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian administrasi akademik
- d. Sub Bagian administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
- e. Sub Bagian Keuangan dan barang milik Negara
- f. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- g. Jurusan
- h. Program Studi
- i. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- j. Pusat Pengembangan Pendidikan
- k. Pusat Penjaminan Mutu

- l. Unit Teknologi Informasi
- m. Unit Laboratorium Terpadu
- n. Unit Perpustakaan Terpadu
- o. Unit Pengembangan Bahasa
- p. Unit Pengelola Usaha

**STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA :**



### 3. Uraian Tugas :

Berikut ini diuraikan tugas dari masing-masing pengelola BLU:

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wadir 1	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan system informasi
	Wadir 2	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum
	Wadir 3	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi masukan kebijakan dasara pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik.</li> <li>2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib</li> <li>3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan</li> <li>4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik.</li> <li>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</li> <li>7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan</li> </ol>
3	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</li> <li>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi;</li> <li>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</li> <li>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</li> <li>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</li> <li>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan</li> </ol>



No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
4	Bagian Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
5	Sub Bagian Adminstrasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan adminstrasi akademik dan pengelolaan data dan informasi
6	Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	Melakukan urusan adminstrasi kemahasiswaan dan alumni dan penyiapan bahan adminstrasi kerjasama
7	Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik Negara, dan admnistrasi pengadaan barang dan jasa
8	Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	Melakukan urusan kepegawaian, rencana program, Bagian hubungan masyarakat, penataan organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumahtangga dan perlengkapan
9	Ketua Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
10	Ketua Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/Pendidikan profesi
11	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
12	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
13	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
14	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
15	Unit Perpustakaan terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
16	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan bahasa

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
17	Unit Pengelola Usaha	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
18	Unit Penelitian	Mengelola keterlaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
19	Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Mengelola keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

## **BAB II**

### **KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III TAHUN 2020 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2021**

#### **a. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III**

##### **1. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III**

###### **a. Pelayanan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan. Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

###### **b. Keuangan**

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntansi Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016.



**c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

**1) Dosen**

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah	KET
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Keperawatan	0	0.00	41	89,1	5	62,5	46	
Kebidanan	0	0.00	39	92,8	3	37,5	42	
TLM	0	0.00	19	100	0	0	19	
Fisioterapi	0	0.00	15	100	0	0	15	
TOTAL	0	0	114	93,44	8	6,72	122	

**2) Tenaga Kependidikan**

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 165 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														Total
	SD		SLTP		SLTA		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	0	1	1	1	11	3	3	3	0	0	0	4	0	0	27
Jurusan kebidanan	0	1	2	2	13	5	1	3	0	4	1	1	0	2	35
Jurusan TLM	0	0	0	0	7	3	1	3	0	0	1	1	0	1	17
Jurusan Fisioterapi	1	0	0	0	3	2	1	0	2	2	0	0	0	0	11
Direktorat	3	0	2	0	20	7	2	1	0	2	17	12	6	3	75
TOTAL	4	2	5	3	54	20	8	10	2	8	19	18	6	6	165

**3) Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain; fasilitas pendidikan yang sudah memadai seperti alat bantu pembelajaran, ruang kelas, laboratorium terpadu, asrama kampus untuk mahasiswa, serta sarana tempat praktek bagi mahasiswa.

**2. Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III**

**a. Undang-Undang**

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2020 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

**b. Kebijakan Pemerintah**

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2020. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

**c. Keadaan Persaingan**

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan sekolah atau perguruan pendidikan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Bermunculan sekolah tinggi ilmu kesehatan lain



- Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan *sharing of knowledge*

**d. Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional**

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global
- Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia

**e. Perkembangan Sosial Budaya**

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan
- Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- Profesi tenaga kesehatan melalui pendidikan di Jurusan TLM, fisioterapi, kebidanan, dan keperawatan sampai saat ini masih sangat dibutuhkan di masyarakat

- Masih banyaknya daerah di Indonesia yang kekurangan tenaga kesehatan sehingga lulusan dari Poltekkes Jakarta III diharapkan bisa berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan tenaga dimaksud

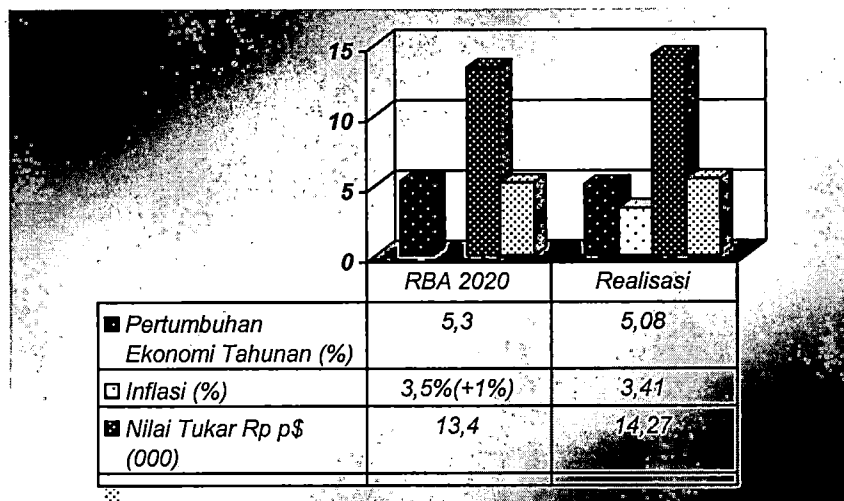
#### **f. Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kesehatan membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu kesehatan. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme, efektivitas kinerja, serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan

#### **g. Asumsi Makro**

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:



[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.depkeu.fiskal.go.id](http://www.depkeu.fiskal.go.id)

- Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 ditargetkan dalam kisaran 5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III tidak akan tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.



- Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2020 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyaknya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- Fluktuasi nilai tukar dan BI *rate* memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta BI *rate* yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Pada tahun 2020 sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

#### **h. Asumsi Mikro**

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.
- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah  
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif  
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan  
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya kelas baru non reguler.

### **B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

#### **1. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2020**

##### **a. Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan**

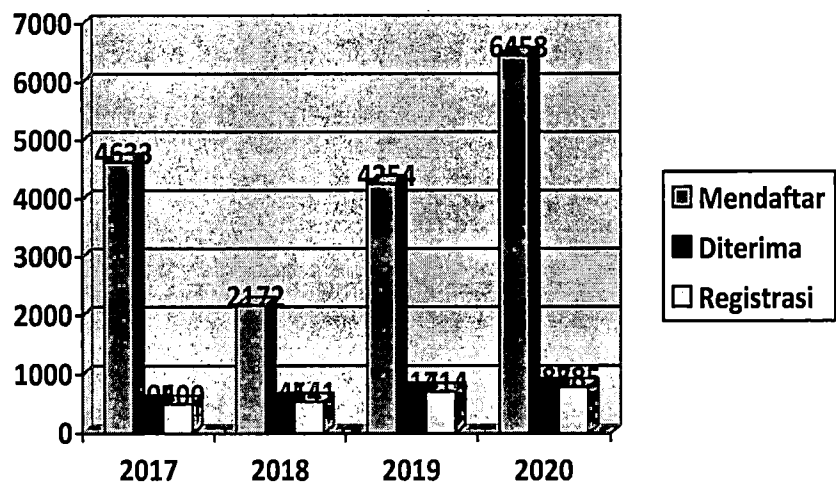
##### **1) Pendidikan dan Pengajaran**

##### **(a) Seleksi Calon Mahasiswa**

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini

akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

Grafik 2.1 : Sipensimaru



**(b) Produktivitas Poltekkes Jakarta III**

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2020 adalah 39,02%.

**2) Pencapaian Pembelajaran**

**(a) Pencapaian pembelajaran tahun 2020**

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor,

antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun

### **3) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Penelitian merupakan salah satu hal pokok dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Anggaran penelitian terus ditingkatkan melalui APBN menggunakan empat skema penelitian yaitu penelitian calon dosen, penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan.

Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan rancangan penelitian, pengolahan data statistik, penulisan laporan penelitian dan pelatihan membuat naskah ilmiah. Disamping itu, dilakukan pendampingan dalam membuat artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional. Produk penelitian juga telah diusulkan untuk mendapat HKI (hak cipta).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui dua kegiatan yaitu pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan oleh tenaga

pendidik dalam tim, serta pengabdian masyarakat berbasis wilayah serta gerakan masyarakat (Germas).

#### **4) Kinerja Keuangan**

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2020 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).

Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2020 sebesar Rp25.406.740.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp26.258.188.888,- atau sekitar 103,35% dari target yang direncanakan.

##### **(a) Pencapaian Kinerja Jurusan TLM**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp3.407.000.000,-. Realisasi pendapatan TLM sampai tanggal 30 September 2020 sebesar Rp4.242.310.000,- atau sekitar 124,52%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp4.355.160.000,- atau 127,83%.

##### **(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp9.650.700.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Keperawatan sampai tanggal 30 September 2020 sebesar Rp9.091.040.000,- atau sekitar 94,20%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2020 diperkirakan sebesar Rp9.299.340.000,- atau 96,36%.

**(c) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp7.691.350.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Kebidanan sampai tanggal 30 September 2020 sebesar Rp6.882.755.000,- atau sekitar 89,49%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp7.020.830.000,- atau 91,28%.

**(d) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp3.582.500.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Fisioterapi sampai tanggal 30 September 2020 sebesar Rp3.626.795.000,- atau sekitar 101,24%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2020 sebesar Rp2.718.280.000,- atau 103,37%.

**(e) Pencapaian Kinerja Direktorat**

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp2.006.33.000,-. Realisasi pendapatan sampai tanggal 30 September 2020 sebesar Rp1.428.588.888,- atau sekitar 132,87%. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.608.588.888,-.

**5) Organisasi dan Sumber daya Manusia**

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)



- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar belakang pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

## 6) Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah  $\pm 250$  unit.
- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni
- (d) Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses Sipsenmaru, EUIS sangat membantu, antara lain untuk mengetahui jumlah data pendaftar baik itu

berdasarkan peminatan jurusan yang dipilih, peminatan berdasarkan program studi yang dipilih.

- (e) Tersedia layanan *e-library*, *e-book*, and *online jurnal* pada perpustakaan di semua jurusan/ program studi, yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen.
- (f) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Selanjutnya akan dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online*. Selain itu, SIMFA telah digunakan mengacu kepada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
- (g) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (h) Pada Tahun 2017, sistem pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) sudah digunakan dalam beberapa mata kuliah pada pokok bahasan tertentu.
- (i) Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa *software* pembelajaran berupa audio visual.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

## **7) Penjaminan Mutu**

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) pusat penjaminan mutu, (2) pedoman SPMI, (3) kebijakan mutu, (4) Manual mutu, (5) standar mutu, (6) prosedur mutu, (7) instruksi kerja, dan (8) siklus SPMI (PPEPP).

Sesuai dengan Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pedoman SPMI tahun 2018 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), dan Pangkalan Data Dikti (PD Dikti).

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat
- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (c) Menyusun pedoman system penjaminan mutu internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (f) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (g) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (h) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (i) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III ada 9 prodi, dimana 3 prodi telah terakreditasi B, empat prodi terakreditasi A, 1 prodi baru dan 2 prodi terakreditasi C. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

#### **8) Perpustakaan dan Pemanfaatannya**

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi

kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di jurusan cukup memadai dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan akan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya.

**Tabel 2.3: Pemanfaatan perpustakaan tahun 2016 – 2020**

No.	Pengunjung	2016	2017	2018	2019	2020 (Sept)
1	Mahasiswa	26.199	21.740	21.743	12.201	6.140
2	Dosen	710	561	661	105	149
3	Staff / Karyawan	492	442	421	91	223
4	Non Civitas	97	317	418	210	184
		27.498	23.060	23.243	12.201	6.650

**9) Laboratorium dan Pemanfaatannya**

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 50 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 7 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan Laboratorium dilakukan oleh Unit Laboratorium dengan sub

unit di jurusan dan di program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Namun demikian ada beberapa peralatan yang tersedia berada dalam kondisi usang ditinjau dari sisi kecanggihannya dan beberapa telah diperbaharui. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh Pendidik peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang sangat terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

**Tabel 2.4**  
**Jenis Laboratorium**

No	Jenis Laboratorium	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Kimia	1	*	Analisis
2	Kimia Klinik	1	*	
3	Hematologi & Phlebotomy	1	*	
4	Bakteriologi / Virologi	1	*	
5	Parasitologi / Mikologi	1	*	
6	Immunologi/Biologi Molekuler	1	*	
7	Sitohistoteknologi	1	*	
8	Anatomi Fisiologi	1	*	Fisioterapi
9	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi	1	*	
10	Terapi Elektro dan Terapi Aktino	1	*	
11	Terapi Hidro	1	*	
12	Terapi Manual dan Latihan	1	*	
13	Terapi Latihan	1	*	
14	Tubuh Kembang	1	*	
15	Komunitas	1	*	
16	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	2	*	Kebidanan
17	Ante Natal Care	2	*	
18	Intra Natal Care ( INC )	2	*	
19	Post Natal Care ( PVC )	2	*	
20	Neonatus, Bayi dan Balita	2	*	
21	Kebidanan dan Kesehatan	2	*	



	Reproduksi			
22	Kegawatdaruratan	2	*	
23	Kebidanan Komunitas	2	*	
24	OSCE	2	*	
25	Komplementer Terapi dalam Kebidanan	2	*	
26	Keperawatan Dasar	1	*	Keperawatan
27	Keperawatan Medical Bedah	1	*	
28	Maternitas	1	*	
29	Keperawatan Anak	1	*	
30	Keperawatan Komunitas	1	*	
31	Keperawatan Jiwa	1	*	
32	Test Kekhususan 1	1	*	
33	Test Kekhususan 2	1	*	
34	Kegawatdaruratan	1	*	
35	Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana	1	*	
36	Fisilogi	1	*	
37	Keperawatan Gadar 1	1	*	
38	Penyakit Tropis	1	*	
39	OSCE	1	*	
40	Anatomi dan Mikrobiologi	1	*	
	Jumlah	54	*	

#### 10) Kegiatan Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- (a) Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- (b) Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang)
- (c) Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- (d) Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta

- (e) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung karang, Aceh, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- (f) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano Universitu, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK.
- (g) Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja , mandiri center, yayasan pembina anak cacat, PT lembah Hijau , PT Prodia Widyahusada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI,

#### **11) Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)
- Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-journal, e-book
- Asrama Kampus; (keadaan asrama, fasilitas asrama)
- Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- Sarana olah raga dan kesenian
- Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika

Tabel 2.6

Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

No	Jurusan Program Studi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Luas Halaman
1	<b>Kampus Terpadu</b>	8.990 m <sup>2</sup>		
	<b>Direktorat</b>			
	a Lantai I		1.177 m <sup>2</sup>	
	b Lantai II		1.026 m <sup>2</sup>	
	c Lantai III		978 m <sup>2</sup>	
	d Lantai IV		978 m <sup>2</sup>	
	e Lantai V		679 m <sup>2</sup>	
	f Lantai VI		679 m <sup>2</sup>	
			<b>5.517 m<sup>2</sup></b>	
	<b>Jurusan Keperawatan</b>			
	a. Lantai I		809,50 m <sup>2</sup>	
	b. Lantai II		783 m <sup>2</sup>	
	c. Lantai III		783 m <sup>2</sup>	
	d. Lantai IV		783 m <sup>2</sup>	
	e. Lantai V		783 m <sup>2</sup>	
	f. Lantai VI		783 m <sup>2</sup>	
			<b>4.724,50 m<sup>2</sup></b>	
	<b>Jurusan Kebidanan</b>	5.930m <sup>2</sup>		
	a. Lantai I		809,50 m <sup>2</sup>	
	b. Lantai II		783 m <sup>2</sup>	
	c. Lantai III		783 m <sup>2</sup>	
	d. Lantai IV		783 m <sup>2</sup>	
	e. Lantai V		783 m <sup>2</sup>	
	f. Lantai VI		783 m <sup>2</sup>	
	g. Lantai VII		1.566 m <sup>2</sup>	
			<b>6.290,50 m<sup>2</sup></b>	
	<b>Jurusan TLM</b>			
	a Lantai I		528 m <sup>2</sup>	
	b Lantai II		528 m <sup>2</sup>	
	c Lantai III		528 m <sup>2</sup>	
	d Lantai IV		528 m <sup>2</sup>	
	e Lantai V		528 m <sup>2</sup>	
	f. Lantai VI		528 m <sup>2</sup>	
	g. Lantai VII		492 m <sup>2</sup>	
			<b>3.660 m<sup>2</sup></b>	

	<b>Gedung Puspa</b> a. Lantai I b. Lantai II c. Lantai III d. Lantai IV  <b>Taman Kampus Terpadu</b>		297 m <sup>2</sup> 302 m <sup>2</sup> 301 m <sup>2</sup> 301 m <sup>2</sup> <b>1.200 m<sup>2</sup></b>	     3.957,08 m <sup>2</sup>
			<b>21.392 m<sup>2</sup></b>	<b>3.957,08 m<sup>2</sup></b>
2	<b>Prodi Keperawatan Kimia 17</b> a Gedung A b Gedung B c Gedung C	3.813 m <sup>2</sup>	857,13 m <sup>2</sup> 1.931,84 m <sup>2</sup> 892,80 m <sup>2</sup> <b>3.681,77 m<sup>2</sup></b>	    <b>1.734,05</b>
3	<b>Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo</b> a Gedung pendidikan b Asrama Dosen		3.603,81 m <sup>2</sup> 774 m <sup>2</sup> <b>4.377,81 m<sup>2</sup></b>	   <b>1.185,97</b>
	<b>Jumlah Total (1+2+3+4+5)</b>	<b>18.808 m<sup>2</sup></b>	<b>29.451,58 m<sup>2</sup></b>	<b>6.877,1 m<sup>2</sup></b>

2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2021

Tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III:

Tabel 2.7

Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Bobot IKU
			Tahunan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Kinerja pengelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap	46	%	90%

	an keuangan efektif, efisien dan akuntabel	biaya operasional			
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	26.000.000.000	Rp	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.200.000	Rp	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	%	100%
II.	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:18	Rasio	80%
		6. Serapan lulusan <1 tahun	86	%	95%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	Jumlah	90%
		8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	60	Nilai	115%
		9. Jumlah penelitian yang dihasilkan	89	Jumlah	115%
		10. Penelitian yang dipublikasikan	52	Nilai	95%
		11. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7,76	%	95%
		12. Prestasi dosen nasional dan internasional	12	Jumlah	95
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,53	Indeks	100%
		14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	6,37	%	95%
		15. Persentase kelulusan ujian kompetensi	81,5	%	100%
		16. Prestasi mahasiswa	25	Jumlah	110%

C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA  
III

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III

(000)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN/KODE AKUN	T.A 2018	T.A 2019	T.A 2020	T.A 2021	T.A 2022
5034.018	Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	24.248.610	24.287.560	25.406.740	25.965.890	28.051.157
	Jumlah Pendapatan	24.248.610	24.287.560	25.406.740	25.965.890	28.051.157

2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

000

KODE	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan					
2077.502	Pendidikan SDM Kesehatan	975.000	399.000	102.000		
2079.603	Sarana dan Prsarana	400.000				
2079.604	Gedung Layanan					



	Pendidikan dan Pelatihan					
2079.951	Layanan Internal					
2079.994	Layanan Perkantoran	32.481.932	30.277.373	31.909.507	33.504.982	34.175.082
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	12.785.410	9.945.000	7.088.053	7.442.455	7.591.304
5034.601	Pengabdian Masyarakat	1.430.420	1.769.604	1.819.748	1.419.748	1.448.143
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	2.724.000	2.996.400	2.532.451	2.659.073	2.712.254
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	16.308.577	16.197.990	17.629.953	18.511.451	18.881.680
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.911.000	2.944.977	2.103.770	3.000.000	3.000.000
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan		969.650	3.165.450	3.000.000	3.000.000
5034.951	Gedung Layanan Pendidikan		423.137			
5034.970	Layanan Internal	1.668.104	988.457	1.119.982	1.175.981	1.199.500
2077.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi				1.245.500	
4817.EAA	Layanan Perkantoran				38.390.267	
5034.ADE	Akreditasi Lembaga				705.210	
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				1.062.745	
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi				1.065.000	
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan				16.388.469	
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan				10.583.140	
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi				3.189.000	
5034.DBA	Pendidikan Tinggi				8.887.833	
5034.DCC	Penelitian dan Pengembangan Modeling				2.335.973	

5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan				317.500	
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal				177.762	
5034.EAC	Layanan Umum				453.952	
5034.EAF	Layanan SDM				168.210	
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal				791.390	
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>71.704.443</b>	<b>69.911.588</b>	<b>68.999.463</b>	<b>85.761.951</b>	<b>72.007.963</b>

### BAB III

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2021 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realiasasi yang telah dicapai selama tahun 2020. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk

merealisasi target-target tahun anggaran 2021 yang telah disusun di dalam RBA ini.

**B. HAL-HAL LAIN YAN PERLU DIPERHATIKAN**

**1. Penghapusan Aset Tetap**

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

**2. Penghapusan Aset Lain-Lain**

**3. Pemberian Pinjaman**

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

**4. Kerjasama dengan Pihak Ketiga**

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Rumah Sakit pusat maupun daerah, puskesmas dan provinsi daerah.